

## BAB VII. KESIMPULAN

### 1. KESIMPULAN

Proses penelitian berjalan baik meski situasi serba terbatas akibat pandemi Covid-19 berkepanjangan. Hasil penelitian Balai Arkeologi DIY di situs Benteng Van den Bosch secara umum dapat diterapkan dengan baik dalam skenario fiksi panjang ini. Kesempatan peneliti untuk melakukan observasi lapangan, wawancara dengan peneliti dari Balai Arkeologi dan kemungkinan eksplorasi kreativitas dalam karya fiksi ini berkontribusi dalam penerapan skenario yang komprehensif. Hal ini juga menjadi bukti adanya sinergi antara kedua pihak. Pengembangan skenario fiksi dari hasil penelitian memang tidak mudah karena peneliti harus memastikan fakta temuan lalu membangun cerita fiksional yang merangkainya. Meski demikian, proses penelitian ini relatif tidak menemukan banyak permasalahan.

Adapun kesimpulan ringkas yang dapat dirumuskan dari penelitian ini adalah, sebagai berikut :

1. Penelitian terapan ini mampu menjawab pertanyaan terkait bagaimana proses penciptaan skenario film dengan pendekatan naratif klasik melalui eksplorasi temuan arkeologis.
2. Penelitian ini berhasil menciptakan inovasi karya skenario fiksi populer.
3. Penelitian ini menciptakan terobosan karya skenario fiksi populer yang tidak hanya bermanfaat bagi masyarakat tetapi juga memiliki nilai produksi yang tinggi.

4. Penelitian terapan ini berkontribusi tidak saja terhadap perkembangan peradaban manusia dan edukasi pengetahuan arkeologi, tetapi juga bagi industri perfilman nasional.
5. Penelitian terapan ini mampu memenuhi luaran wajib yakni publikasi hasil penelitian dalam bentuk jurnal ilmiah terakreditasi dan pencatatan HKI karya naskah film (skenario), serta luaran tambahan yakni penerbitan buku skenario ber-ISBN.

## 2. SARAN

- a. Mendorong tumbuh ragam penelitian terapan sejenis sehingga penelitian bidang keilmuan lain dapat disajikan secara lebih menarik dan bermanfaat bagi khalayak.
- b. Keterbatasan dana penelitian membuat penelitian terapan ini hanya mengakomodir pembuatan skenario saja. Penambahan anggaran penelitian terapan akan mendorong daya cipta dan kreativitas yang lebih besar.
- c. Kerja sama penelitian antar lembaga perlu dikembangkan mengingat era disrupsi media dan iklim kolaboratif di kalangan akademik menjadi poin penting pemeringkatan dan capaian kinerja suatu lembaga.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] “Rizal Mantovani Film Horor Bertema Arkeologi,”  
*<https://mediaindonesia.com/hiburan/120774/rizal-mantovani-film-horor-bertema-arkeologi>*, 2018.
- [2] Akhmad Muawal Hasan, “Tengkorak\_ Usaha Melokalkan Fiksi Ilmiah agar Lebih Membumi - Tirto,”  
*<https://tirto.id/tengkorak-usaha-melokalkan-fiksi-ilmiah-agar-lebih-membumi-c7Et>*, 2018.
- [3] Dylan Amirio, “‘Tengkorak’\_ A brilliant Indonesian science-fiction - Entertainment - The Jakarta Post,”  
*<https://www.thejakartapost.com/life/2018/10/25/tengkorak-a-brilliant-indonesian-science-fiction.html>*, 2018.
- [4] M. et al. Chawari, “Laporan Penelitian Arkeologi PENELITIAN BENTENG VAN DEN BOSCH DI KABUPATEN NGAWI, PROVINSI JAWA TIMUR,” 2013.
- [5] M. et al. Chawari, “Laporan Penelitian Arkeologi PENELITIAN BENTENG VAN DEN BOSCH DI KABUPATEN NGAWI, PROVINSI JAWA TIMUR (TAHAP II),” 2014.
- [6] M. et al. Chawari, “Laporan Penelitian Arkeologi KEBERADAAN JEMBATAN ANGKAT DAN PARIT KELILING BENTENG VAN DEN BOSCH DI KABUPATEN NGAWI, PROVINSI JAWA TIMUR,” 2016.
- [7] M. et al. Chawari, “Laporan Penelitian Arkeologi ARSITEKTUR, FUNGSI, DAN KONTEKS SEJARAH BENTENG VAN DEN BOSCH, NGAWI, JAWA TIMUR,” 2017.

- [8] M. et al. Chawari, “Laporan Penelitian Arkeologi TEKNOLOGI JEMBATAN ANGKAT DAN SISTEM DRAINASE DI BENTENG VAN DEN BOSCH, NGAWI, JAWA TIMUR,” 2020.
- [9] Budiman Akbar, “STRUKTUR FILM (Struktur Film Eiffel... I’m in Love),” *J. Avant Garde V*, vol. 2, no. Desember, pp. 115–131, 2017.
- [10] D. Bordwell, K. Thompson, and J. Smith, *Film Art: Creativity, Technology, and Business*. 2016.
- [11] A. Fletcher, “Screenwriting 101: Mastering the Art of Story,” 2017, [Online]. Available: [www.thegreatcourses.com](http://www.thegreatcourses.com).
- [12] R. J. Sari, “Analisis peran perubahan karakter tokoh utama dalam pembangunan tahapan tangga dramatik pada Film SPLIT,” *Rekam*, vol. 16, no. 2, pp. 87–102, 2020.
- [13] L. Egri, “The art of dramatic writing,” *Art B.*, vol. 13, no. 2, p. 321, 1946, doi: 10.1111/j.1467-8357.2006.00681\_2.x.
- [14] M. Rahardjo, “Paradigma Interpretif,” in *repository.uin-malang.ac.id/2437*, 2018.